

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan Usia terhadap Kinerja Guru dan menunjukan bahwa usia harus dimanfaatkan dengan baik maka agar guru lebih memperhatikan kinerjanya dan mengevaluasi agar kedepannya lebih meningkatkan kinerjanya.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan Gender terhadap Kinerja Guru karena guru perempuan dan laki-laki memiliki peran yang sama dalam pengambilan keputusan di sekolah. HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya juga menyatakan bahwa gender guru tidak mempengaruhi kinerja guru karena setiap guru memiliki peran yang sama baik untuk guru laki-laki dan perempuan.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan Masa kerja terhadap Kinerja Guru karena guru di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya diberikan kesempatan untuk mengembangkan karirnya tanpa adanya Batasan masa kerja dan SMA Muhammadiyah 2 Surabaya memberikan gaji yang sesuai dengan kompetensi dan kontribusi seorang guru yang dinilai setiap adanya evaluasi kerja oleh tim HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
4. Usia, Gender dan Masa Kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Hal ini dapat terjadi dikarenakan HRD

SMA Muhammadiyah 2 Surabaya menyatakan bahwa usia, gender dan masa kerja dibutuhkan untuk menunjang kinerja guru menjadi lebih baik lagi.

5. Usia memiliki pengaruh paling dominan terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disajikan sebelumnya, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk tim HRD SMA Muhammadiyah 2 Surabaya agar dapat menambahkan guru dengan usia produktif agar kinerja guru lebih optimal. Dengan adanya penambahan guru dengan usia produktif dapat menunjang kinerja yang baik untuk SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.
2. Disarankan untuk tidak memilih guru dengan gender tertentu karena hal ini tidak mempengaruhi kinerja guru dan setiap guru memiliki peran yang sama baik untuk guru laki-laki dan perempuan.
3. Disarankan untuk tidak menetapkan masa kerja dengan minimum kerja tertentu karena setiap guru memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karirnya tanpa ada batasan masa kerja.
4. Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini seperti budaya organisasi, yang mungkin saja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Karena dalam penelitian ini menggambarkan jika variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independent hanya sebesar 0,014%. dan sisanya 0,99986% dipengaruhi

variabel lainnya.

5. Disarankan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai literatur supaya dapat memberikan informasi terkait pengaruh usia, gender dan masa kerja terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya

